



PERSPEKTIF ORANG TUA TENTANG PROSES BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID 19 DI GAMPONG IE MASEN KAYEE ADANG KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH

Arniati Sari^{1*}, Riyan Mulfianda², Nanda Desreza³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi : arniatisari123@gmail.com¹

Diterima Agustus 2022; Disetujui Desember 2021; Dipublikasi 31 Januari 2022

Abstract: *The purpose of this study was to determine the parents' perspective on the learning process of elementary school students during the COVID-19 pandemic in Ie Masen Kayee Adang Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh City in 2021. This type of research is descriptive observational, the research was carried out on June 14-19, 2021. The population in this study were all parents of elementary school-aged children living in Gampong Ie Masen Kayee Adang, Syiah Kuala District, Banda Aceh City, with a sample of 61 people using proportional random sampling technique. The results showed that the respondent's parents' perspective on the student learning process was in the less category, 35 respondents (57.4%), the student learning process method was in the good category, 31 respondents (50.8%), the role of the family in the student learning process was in the good category, 36 respondents (59%), and the results of the student learning process in the good category as many as 33 respondents (54.1%). It is hoped that this research can provide input for teachers in designing learning methods so that students can easily understand online learning, so that it can make it easier for parents to help and support the learning process to improve children's learning achievements.*

Keywords : *Parents Perspective, Elementary School Student Learning Process, Covid 19.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perspektif orang tua tentang proses belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi covid 19 di Gampong Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh tahun 2021. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif observasional*, penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 19 Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak usia sekolah dasar yang tinggal di Gampong Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 61 orang. Hasil penelitian menunjukkan perspektif orang tua responden tentang proses belajar siswa berada pada kategori kurang yaitu 35 responden (57,4%), metode proses belajar siswa berada pada kategori baik yaitu 31 responden (50,8%), peran keluarga dalam proses belajar siswa berada pada kategori baik yaitu 36 responden (59%), dan hasil proses belajar siswa pada kategori baik sebanyak 33 responden (54,1%). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam mendesain metode pembelajaran agar mudah dipahami siswa belajar secara daring, sehingga dapat memudahkan orang tua dalam membantu dan mendukung proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Kata kunci : *Perspektif Orang Tua, Proses Belajar Siswa SD, Covid 19.*

Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya *corona virus diseases* (Covid 19). Terhitung tanggal

26 Mei 2020 virus ini telah menginfeksi 5,623,503 orang, dengan jumlah kematian 348,760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2,393,551 serta menginfeksi 213 negara. Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 2 maret 2020, dan saat ini telah menginfeksi 23,165 orang dengan jumlah kematian 1,418 jiwa dengan jumlah pasien yang sembuh 5,877 orang (Dermawan, 2010).

Data terakhir di Indonesia pada tanggal 30 April 2020 diketahui 396.454 kasus terkonfirmasi positif, sebanyak 13.512 kasus terkonfirmasi meninggal dunia, dan sebanyak 322.248 kasus dinyatakan sembuh. Urutan terbanyak kasus terkonfirmasi positif terdapat di Pulau Jawa meliputi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah (Rohita, 2021).

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif covid 19 sejak bulan Januari sampai dengan November 2020 mencapai 8.199 kasus, dimana sebanyak 1.150 kasus dalam masa perawatan, sebanyak 6.741 kasus dinyatakan sembuh dan sebanyak 308 kasus meninggal dunia. Data yang diperoleh dari Kota Banda Aceh, jumlah penderita covid 19 yang terkonfirmasi periode Januari sampai dengan November 2020 mencapai 2.122 kasus dimana sebanyak 364 dalam masa perawatan, sembuh sebanyak 1.676 kasus dan kasus yang meninggal sebanyak 42 kasus (Dinkes, 2020).

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus di antaranya pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya proses belajar mengajar di sekolah dan secara resmi juga di dukung dengan

kebijakan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19. Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai dengan Perguruan Tinggi, hal ini menuntut keterlibatan atau peran orang tua dalam pelaksanaan proses pembelajaran di rumah (Yulianingsih, 2020).

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi penting dalam mendampingi putra-putri selama pandemi, agar lebih positif dan konstruktif selama beraktivitas di rumah. Orang tua memiliki peran dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar bagi anak, namun perannya selama masa pandemi perannya menjadi salah satunya sebagai pendamping pendidikan (Pu Yang, 2020).

Pembelajaran jarak jauh ini tidak mudah untuk diterapkan, berbeda hampir 80 derajat dengan proses pembelajaran yang dilakukan sebelum pandemi yaitu pembelajaran dengan tatap muka (*face to face*), siswa tidak dapat melakukan interaksi langsung dengan guru, komunikasi berlangsung terbatas, hal ini menyebabkan perolehan informasi guru menjadi terbatas, sedangkan pembelajaran jarak jauh menyebabkan siswa harus mandiri dalam proses pembelajaran (Soetjningsih, 2012).

Kemandirian inilah yang dipupuk bagi siswa selama masa pandemi. Dalam pembelajaran selama pandemi keuntungan yang diperoleh antara lain siswa lebih fleksibel dalam belajar, tidak mesti harus on time, dan tempatnyapun bisa dikondisikan tergantung situasi dan kondisi. Siswa juga akan

lebih leluasa menentukan atau mencari sumber belajarnya sendiri bisa mengakses internet dan lain-lain. Namun kelemahannya, siswa tidak dapat bersosialisasi dengan siswa lainnya dan gurunya secara nyata, sehingga akan mempengaruhi emosional siswa itu sendiri. Disamping itu, siswa harus bergantung dengan jaringan internet jika pembelajaran jarak jauh yang dilakukan berbasis dalam jaringan internet (daring) (Masdudi, 2015).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 6 orang tua, selama masa pandemi mereka melakukan pembelajaran secara daring, guru memberikan tugas melalui media whatsapp dan di dampingi orang tua untuk menyelesaikan tugas, orang tua merasa terbebani dengan bentuk pembelajaran daring ini karena mereka harus mencari bahan yang ditugaskan dan harus mengajarkan anak dalam menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Perspektif Orang Tua Tentang Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Gampong Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh tahun 2021”.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau kecakapan manusia berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan perilaku dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan

(Kosmiyah, 2012).

Pembelajaran Daring /Internet Learning

Menurut Bilfaqih & Qomarudin pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.⁹ Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online” (Kurtanto, 2017).

Menurut Ghirardini dalam Kartika “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (Ghirardini, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *deskriptif observasional* dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 19 Juni 2021 dengan jumlah responden sebanyak 61 orang tua siswa. Data diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan dalam bentuk kuesioner. Setelah itu data yang terkumpul dianalisis untuk dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang

tua siswa Sekolah Dasar di Gampong Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Adapun jumlah responden sebanyak 61 orang dengan data sebaran sebagai berikut.

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Umur Responden.

No	Umur	Frekuensi	%
1	20-45 tahun	59	96,7
2	46-50 tahun	2	3,3
Jumlah		61	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang diteliti, sebagian besar responden berumur 20-45 tahun sebanyak 59 responden (96,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perspektif Orang Tua Tentang Proses Belajar

No	Perspektif Orang Tua Tentang Proses Belajar Siswa	Frekuensi	%
1	Baik	26	42,6
2	Kurang	35	57,4
Jumlah		61	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang diteliti, sebagian besar perspektif orang tua responden tentang proses belajar siswa berada pada kategori kurang sebanyak 35 responden (57,4%).

Peran orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru. problematika dalam pembelajaran *online* yang dihadapi orang tua yakni dalam hal pembagian waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran *Online* Di Tengah Pandemi *Covid-19* Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di MIN 3 Karanganyar selama pandemi *covid-19*

dilakukan secara *online*, selama pembelajaran *online* guru tetap melakukan presensi dengan cara mengisi google formulir dan pembinaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar. Orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru. problematika dalam pembelajaran *online* yang dihadapi orang tua yakni dalam hal pembagian waktu (Laili, 2017).

Peneliti berpendapat, orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tidak mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, dan orang tua juga berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena bila anak belajar di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya, tidak sedikit orang tua dan anak merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia/senior, disamping itu juga tidak sedikit orang tua beranggapan selama pembelajaran di rumah tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, orang tua juga merasa hal ini menjadi beban tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orang tua yang bekerja.

Tabel 3. Distribusi Metode Proses Belajar

No	Metode proses belajar siswa	Frekuensi	%
1	Baik	31	50,8
2	Kurang	30	49,2
Jumlah		61	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang diteliti, sebagian besar perspektif orang tua responden tentang metode proses belajar siswa berada pada kategori baik sebanyak 31 responden (50,8%).

Metode belajar merupakan cara teratur dan di telah dipersiapkan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan dari proses belajar. Menurut Ghirardini dalam Kartika “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan (Susilo, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati dengan judul peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran dirumah saat pandemi covid 19 yang di fokuskan untuk anak usia 5-8 tahun”. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar (Cahyati, 2018).

Orang tua beranggapan di masa pandemik ini anak lebih baik belajar di rumah agar terhindar dari penularan covid 19 dan metode belajar yang telah di desain oleh guru sebelum proses pembelajaran dapat memberikan materi dalam proses pembelajaran secara online, waktu materi diberikan secara serentak, materi yang diberikan mudah dipahami dan sumber pembelajarannya berpedoman pada buku bacaan, hal ini juga lah yang

Perspektif Orang Tua Tentang...
(Sari, Mulfianda, & Desreza, 2022)

menyebabkan orang tua beranggapan metode pembelajarn yang diberikan memudahkan anak dalam proses belajar.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Keluarga

No	Peran Keluarga Dalam proses belajar siswa	Frekuensi	%
1	Baik	36	59
2	Kurang	25	41
Jumlah		61	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang diteliti, sebagian besar peran keluarga dalam proses belajar siswa berada pada kategori baik sebanyak 36 responden (59%).

Keluarga adalah yang terdiri dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan perkawinan, darah dan ikatan adopsi yang hidup bersama dalam satu rumah tangga, anggota anggotanya saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, mempunyai peran sosial dan menggunakan kultur yang diambil dari masyarakat dengan beberapa ciri unik tersendiri. orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah yang di mana orang dapat membimbing anaknya dalam belajar di rumah. Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua sebagai sarana dan pra- sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Orang tua sebagai pengaruh atau *director* (Friedman, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laili dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran *Online* Di Tengah Pandemi *Covid-19* Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran online adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua menyadari bahwa pentingnya peran orang tua sebagai pendidik dalam proses pembelajaran anak selama masa pandemi covid 19 sangatlah membantu anak proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Proses Belajar

No	Hasil proses belajar siswa	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	4	6,6
2	Baik	33	54,1
3	Kurang	24	39,3
Jumlah		61	100

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa dari 61 responden yang diteliti, sebagian besar hasil proses belajar siswa berada pada kategori baik sebanyak 33 responden (54,1%).

Prestasi belajar adalah "hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar". Pada umumnya prestasi belajar terdapat pada buku raport setelah siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah dalam kurun waktu tertentu, seperti catur wulan atau semester. Dengan prestasi belajar maka guru, siswa dan orang tua akan mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran atau pendidikan (Titonegoro, 2012).

Lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, yaitu orang tua dan keluarga siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perspektif orang tua mengenai sistem pembelajaran *daring* ini secara keseluruhan kurang

baik. Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tidak mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, dan orang tua juga berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena bila anak belajar di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya, tidak sedikit orang tua dan anak merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia/senior, disamping itu juga tidak sedikit orang tua beranggapan selama pembelajaran di rumah tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, orang tua juga merasa hal ini menjadi beban tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orang tua yang bekerja.

Saran

Dimasa pandemi covid-19 saat ini semua sekolah perlu mempertimbangkan dan menyiapkan desain proses pembelajaran yang mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman selama proses belajar dan meningkatkan prestasi. Selain itu, untuk orangtua diharapkan melakukan pendampingan secara optimal sehingga membantu dan tidak mengganggu proses belajar mengajar untuk meraih prestasi belajar yang optimal pula. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang terkait pengaruh proses belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar siswa, dengan variabel lain untuk hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta. Al-Ghifari
- Bilfaqih & Qomarudin. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Cahyati. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid 19 Yang Di Fokuskan Untuk Anak Usia 5-8 Tahun*.
- Dermawan. (2010). *Dampak Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini yang Menggunakan Sistem Pembelajaran (Daring Online) Di TK Duta Kasih*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ekonomika dan Jumaniora Universitas Dhyana Pura.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh (2020).
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Ghirardini. (2018). *Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online)*. <https://www.aksarapublic.com>.
- Kosmiyah, I (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Laili (2017). *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar*.
- Masdudi. (2015). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2), 5-9.
- Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohita. (2021). *Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah*.
- Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Soetjiningsih (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta.
- Susilo (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Konsep Monera Berbasis Smartphone Android*. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*.
- Titonegoro. (2012). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Winingsih. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. <https://poskita.co/>
- Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). *Corona Virus Disease 2019, a Growing Threat to Children?. Journal of Infection*.
- Yulianingsih. (2020). *Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*. (2020) Jurusan PIAUD UIN Sunan Gunung Djati Bandung

▪ *How to cite this paper :*

- Sari, A., Mulfianda, R., & Desreza, N. (2022). *Perspektif Orang Tua Tentang Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19 Di Gampong Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 67–73.

